



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 1809-1822

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-42468

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Tingkat Kunjungan Wisatawan dan Hunian Kamar Hotel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumatera Utara

Datuk Sazli Daffa Yudha Erza<sup>1✉</sup>, Noni Rozaini<sup>2</sup>

Program Studi Ilmu Ekonomi, Universitas Negeri Medan

Email: [sazli.daffaa@gmail.com](mailto:sazli.daffaa@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara tingkat kunjungan wisatawan dan hunian kamar hotel dengan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Data yang digunakan adalah data sekunder dari Badan Pusat Statistik Sumatera Utara dan Asosiasi Hotel dan Restoran Indonesia Sumatera Utara. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kunjungan wisatawan dan hunian kamar hotel memiliki hubungan positif dan signifikan dengan penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Selain itu, pengaruh dari variabel hunian kamar hotel terhadap penyerapan tenaga kerja lebih besar daripada variabel tingkat kunjungan wisatawan. Penelitian ini memiliki implikasi penting bagi pemerintah dan pengusaha di sektor pariwisata dan perhotelan Sumatera Utara untuk meningkatkan tingkat kunjungan wisatawan dan hunian kamar hotel dengan cara meningkatkan kualitas infrastruktur, fasilitas, dan layanan. Hal ini dapat berdampak positif pada penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut.

Kata kunci: *Jumlah Kunjungan Wisatawan, Tingkat Hunian Hotel, Penyerapan Tenaga Kerja*

### Abstract

This study aims to analyze the relationship between the level of tourist visits and hotel room occupancy with employment in North Sumatra. The data used is secondary data from the Central Bureau of Statistics of North Sumatra and the Association of Indonesian Hotels and Restaurants in North Sumatra. The analytical method used is simple linear regression and multiple regression. The results showed that the level of tourist visits and hotel room occupancy had a positive and significant relationship with employment in North Sumatra. In addition, the effect of the hotel room occupancy variable on employment is greater than the variable level of tourist visits. This research has important implications for the government and entrepreneurs in the tourism and hospitality sector of North Sumatra to increase the level of tourist visits and hotel room occupancy by improving the quality of infrastructure, facilities and services. This can have a positive impact on employment in the area.

*Keywords: The number of tourist visits, hotel occupancy rates, employment*

### PENDAHULUAN

Ketenagakerjaan merupakan salah satu faktor terpenting dalam mendukung pembangunan ekonomi yang dilaksanakan oleh negara-negara berkembang dengan visi yang sama yaitu mewujudkan pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan hasil yang berkeadilan. Ketenagakerjaan memiliki beberapa definisi, menurut Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan untuk menghasilkan barang dan/jasa baik untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun untuk masyarakat. Tenaga kerja adalah penduduk berusia 15-64 tahun atau jumlah penduduk di suatu negara yang dapat menghasilkan barang dan jasa apabila ada permintaan tenaga kerjanya, dan jika ingin mengikuti kegiatan tersebut, salah satu upaya dalam meningkatkan tenaga kerja adalah pembangunan di sektor pariwisata. Ketenagakerjaan juga memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi dan pembangunan nasional di suatu negara.

Meningkatkan ekonomi dan pembangunan suatu negara berarti berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup rakyatnya. Tingginya laju pertumbuhan penduduk di Indonesia setiap tahunnya tentu akan menimbulkan masalah demografi, ketimpangan masyarakat dan menghambat pembangunan nasional jika tidak dibarengi dengan pembangunan lapangan kerja tambahan dan peningkatan kualitas dan kualitas angkatan kerja. Ketika jumlah angkatan kerja melebihi jumlah pekerjaan yang tersedia, ini akan menyebabkan pengangguran. Hal yang bisa dilakukan untuk meningkatkan lapangan kerja

adalah melalui sektor pariwisata. Dengan demikian, sektor pariwisata dapat dimanfaatkan sebagai sektor potensial untuk menciptakan lapangan kerja yang lebih luas (Gunawan, 2020).

Sumatera Utara adalah salah satu provinsi di Indonesia yang terkenal dengan keindahan alam dan wisata budayanya. Provinsi ini memiliki banyak objek wisata yang menarik bagi wisatawan lokal maupun internasional, seperti Danau Toba, Bukit Lawang, Pulau Nias, dan masih banyak lagi. Tingginya jumlah wisatawan yang datang ke Sumatera Utara juga berdampak pada meningkatnya jumlah kamar hotel yang tersedia di daerah ini. Tingkat kunjungan wisatawan dan hunian kamar hotel memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Semakin banyak wisatawan yang datang, semakin banyak lapangan kerja yang tercipta, baik langsung maupun tidak langsung. Lapangan kerja yang tercipta tidak hanya di sektor pariwisata, tetapi juga di sektor lainnya seperti transportasi, perdagangan, dan jasa lainnya. Dalam hal ini, analisis tingkat kunjungan wisatawan dan hunian kamar hotel dapat memberikan gambaran mengenai potensi penyerapan tenaga kerja di Sumatera Utara. Analisis ini dapat mengidentifikasi seberapa besar kontribusi sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja di daerah tersebut, serta mengetahui sektor-sektor lain yang terdampak secara tidak langsung.

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif dengan model analisis data berupa regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2018). Regresi linear berganda adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah variabel yang ingin diketahui pengaruhnya oleh variabel independen, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam berbagai bidang, seperti ekonomi, bisnis, kesehatan, pendidikan, dan lain sebagainya. Analisis ini sangat berguna dalam membantu pengambilan keputusan dan perencanaan strategis, serta memprediksi nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diberi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Analisis Persamaan Linear Berganda

Dependent Variable: Y

Method: Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 13:05

Sample: 2009 2021

Included observations: 13

Variable	Coeffi cient	Std. Error	t- Statistic	Prob.
C	70349 94.	225687 .0	31.1714 7	0.000 0
X1	3.0840 92	0.9399 75	3.28103 8	0.008 3
X2	12493. 65	3876.3 31	3.2230 61	0.009 1
R-squared	0.7051	Mean		6656
Adjusted R-squared	0.6461	dependent var		585.
S.E. of regression	0.95	S.D. dependent var		4659
Sum squared resid	27715	Akaike info criterion		50.2
	4.3	Schwarz criterion		28.10
	7.68E+11	Hannan-Quinn criter.		171
	-	Durbin-Watson		28.23
	179.66			208
	11			-
	11.958			179.66

	48	stat	315
Prob(F-	0.0022		
statistic)	28		

---

Analisis regresi berganda menggunakan persamaan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y = Angkatan Kerja

A = Konstanta

$b_1X_1$  = Koefisien Regresi  $X_1$  = Wisatawan Mancanegara

$b_2X_2$  = Koefisien Regresi  $X_2$  = Hunian Kamar Hotel

e = Kesalahan pengganggu

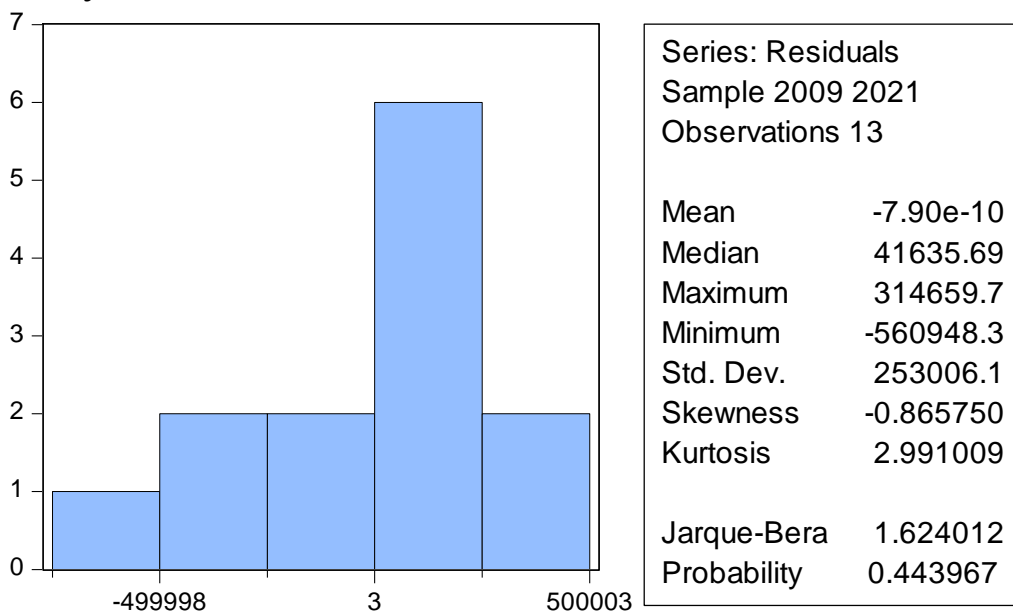
$$Y = 7034994 - 3.084092 + 12493.65 + e$$

Yaitu:

- ✓ Nilai coefficient Konstanta (C) sebesar 7034994, artinya jika jumlah wisatawan ( $x_1$ ) dan persentase hunian kamar hotel ( $x_2$ ) adalah 0, maka jumlah Angkatan kerja (Y) bernilai sebesar 7034994
- ✓ Nilai coefficient  $X_1$  (Wisatawan) sebesar -3.084092, artinya jika jumlah wisatawan meningkat sebesar 1% maka jumlah Angkatan kerja akan berkurang sebesar -3.084092 dengan asumsi variable lain tetap.
- ✓ Nilai coefficient  $X_2$  (Hunian Kamar Hotel) sebesar 12493.65, artinya jika persentase hunian kamar hotel meningkat sebesar 1% maka jumlah Angkatan kerja akan naik sebesar 12493.65 dengan asumsi variable lain tetap.

A. Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas



Dari hasil uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai probability Jarque berra sebesar  $0,443967 > 0,05$ , artinya residual data penelitian terdistribusi secara normal. maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran uji normalitas dalam penelitian ini.

2) Uji Multikolinieritas

Variance Inflation Factors

Date: 05/09/23 Time: 13:17

Sample: 2009 2021

Included observations: 13

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	5.09E+10	8.62011	NA
X1	0.8835	7.1025	1.01353

	150259	1.9830	1.01353
X2	41	21	6

Dari hasil uji multikolinearitas yang dilakukan dapat dilihat bahwa nilai Centered VIF lebih kecil dari 10, (X1 sebesar 1.013536, dan X2 sebesar 1.013536) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran uji multikolinearitas dalam penelitian ini.

### 3) Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

	0.2090		0.815
F-statistic	55	Prob. F(2,8)	6
Obs*R-squared	0.6456	Prob. Chi-Square(2)	0.724
	82		1

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 05/09/23 Time: 13:19

Sample: 2009 2021

Included observations: 13

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
	92979.84	291046.5	0.319467	0.7576
C	-	-	-	-
	0.451749	1.274707	0.354395	0.7322
X1	-	-	-	-
	251.9789	4245.605	0.059351	0.9541
X2				

	-		-	
	0.0369	0.3663	0.10091	0.922
RESID(-1)	73	64	9	1
	-		-	
	0.2698	0.41742	0.6465	0.536
RESID(-2)	67	5	05	1
				-
	0.0496	Mean		7.90E
R-squared	68	dependent var		-10
	-			
Adjusted R-	0.4254	S.D. dependent		2530
squared	98	var		06.1
S.E. of	30207	Akaike	info	28.35
regression	4.7	criterion		846
Sum squared	7.30E	Schwarz		28.57
resid	+11	criterion		575
	-			
	179.33	Hannan-Quinn		28.31
Log likelihood	00	criter.		380
	0.1045	Durbin-Watson		2.071
F-statistic	27	stat		446
Prob(F-	0.9776			
statistic)	91			

Uji Autokorelasi menunjukkan nilai Prob. Chi-Square sebesar 0.7241 sehingga nilai prob > 0,05 maka tidak terjadi gejala autokorelasi, dan dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada analisis penelitian ini.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

##### Heteroskedasticity Test: White

	1.8416		0.223
F-statistic	24	Prob. F(5,7)	4

Obs*R-squared	7.3855	Prob. Chi-Square(5)	0.193
Scaled explained SS	4.3504	Prob. Chi-Square(5)	0.500

Test Equation:  
 Dependent Variable: RESID^2  
 Method: Least Squares  
 Date: 05/09/23 Time: 13:21  
 Sample: 2009 2021  
 Included observations: 13

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	7.43E+10	3.05E+11	0.2433	0.814
X1^2	1.5849	6.01141	0.2636	0.799
X1*X2	17352.26	32643.36	0.53157	0.611
X1	36220	253790	0.14271	0.890
X2^2	4.0	7.	8	5
X2	5.51E+08	3.06E+08	1.80235	0.114
	1.93E+10	1.60E+10	1.20900	0.265
R-squared	0.5681	Mean dependent var		5.91E+10
Adjusted R-squared	0.2596	S.D. dependent		8.68E

squared	30	var	+10
S.E. of	7.47E	Akaike	info 53.21
regression	+10	criterion	458
Sum squared	3.90E	Schwarz	53.47
resid	+22	criterion	533
	-		
	339.89	Hannan-Quinn	53.16
Log likelihood	48	criter.	099
	1.8416	Durbin-Watson	3.061
F-statistic	24	stat	875
Prob(F-	0.2234		
statistic)	32		

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode White, nilai Prob. Chi-Square (2) sebesar  $0.4374 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pelanggaran uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

## B. Hasil Uji Statistik

### 1) Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji kelayakan model atau uji  $R^2$  ini adalah untuk melihat kemampuan variable independent dalam menjelaskan variable dependen. Nilai ( $R^2$ ) yang diperoleh pada hasil regresi adalah 0.705162. artinya variable independent  $X_1$  (Wisatawan) dan  $X_2$  (Hunian Kamar Hotel) mampu menjelaskan variable dependen Angkatan Kerja sebesar 70% sedangkan sisanya persentasenya dijelaskan oleh variable lain.

### 2) Uji t

Dalam melakukan uji t hal yang harus dilakukan adalah membandingkan nilai t-statistik dengan t-tabel. Dimana apabila nilai t-statistik  $>$  nilai t-tabel maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai t-statistik  $<$  nilai t-tabel maka dapat dikatakan bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Rumusan/Pernyataan Hipotesis

✓ Hipotesis Awal ( $H_0$ )

$H_0: \beta_1 = 0$  variabel bebas X1 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y

$H_0: \beta_1 = 0$  variabel bebas X2 tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y

✓ Hipotesis Akhir ( $H_1$ )

$H_1: \beta_1 \neq 0$  variabel bebas X1 memiliki pengaruh terhadap variabel Y

$H_1: \beta_2 \neq 0$  variabel bebas X2 memiliki pengaruh terhadap variabel Y

Menentukan nilai t-tabel Dalam penelitian ini tingkat kesalahan yang digunakan ( $\alpha$ ) adalah 5% atau 0.05, dengan jumlah observasi ( $n$ ) = 13. Dan uji yang akan digunakan adalah uji dua arah. Kemudian menghitung nilai degree of freedom yaitu sebagai berikut:

$$Df = 13 - 2 = 11$$

Sehingga nilai t-tabelnya sebesar 1.79588

✓ Variable X1 (Wisatawan) memiliki nilai statistic 3.281038 > 1.79588 dan prob. 0.0083 < 0.05 artinya variabel X1 (Wisatawan) berpengaruh signifikan terhadap Angkatan Kerja (Y), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

✓ Variabel X2 (Hunian Kamar Hotel) memiliki nilai statistic 3.223061 > 1.79588 dan prob. 0.0091 < 0.05 artinya variabel X2 (Hunian Kamar Hotel) berpengaruh signifikan terhadap Angkatan Kerja (Y), sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3) Uji Koefisien Regresi Simultan (Uji-F)

Hipotesis Awal  $H_0 = 0$  variabel bebas X1 dan X2 secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y.

Hipotesis Akhir  $H_1 \neq 0$  = variabel bebas X1 dan X2 secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Y.

Berdasarkan pada hasil estimasi di atas diketahui bahwa F-Statistika /F-Hitung = 11.95848, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan  $\alpha = 0.05$ .

Menentukan F-Tabel:

$$DF1 = K-1$$

$$= 2-1$$

$$= 1$$

$$DF2 = N-k$$

$$= 13-2$$

= 11

F-tabel berada di (1:11) maka F-tabel = 4.84

Sehingga nilai F-statistik > F-hitung atau  $11.95848 > 4.84$  Dari hasil tersebut maka pernyataan H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima atau variabel independen X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

## Pembahasan Hubungan Tingkat Kunjungan Wisata Mancanegara Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Pembahasan hubungan antara tingkat kunjungan wisata mancanegara dengan penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi. Dalam analisis ini, tingkat kunjungan wisata mancanegara digunakan sebagai variabel independen, sedangkan penyerapan tenaga kerja digunakan sebagai variabel dependen. Pertama-tama, data jumlah kunjungan wisata mancanegara dan data jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata selama beberapa tahun terakhir perlu dikumpulkan. Kemudian, analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara tingkat kunjungan wisata mancanegara dengan penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata. Hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat kunjungan wisata mancanegara terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata. Jika terbukti ada hubungan yang signifikan, maka peningkatan jumlah kunjungan wisata mancanegara dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Variabel Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Prov. Sumatra Utara dengan probabilitas variable Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara sebesar 0.0083 lebih kecil daripada 5%. Nilai koefisien variable Tingkat Kunjungan Wisatawan sebesar 0.0083 yang dimana artinya apabila jumlah wisatawan mancanegara mengalami penurunan 1 jiwa, maka penyerapan tenaga kerja mengalami penurunan sebesar 0.0083. Hal ini sesuai dengan Hipotesis awal yang menjelaskan bahwa variabel Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara berpengaruh negative terhadap Penyerapan Tenaga Kerja. Yang dimana apabila terjadi Penurunan Tingkat Kunjungan Wisatawan Mancanegara maka penyerapan tenaga kerja juga akan mengalami penurunan, begitu juga sebaliknya. Apabila Kunjungan Wisatawan mengalami kenaikan maka penyerapan tenaga kerja juga akan mengalami kenaikan.

## Pembahasan Hubungan Tingkat Hunian Kamar Hotel Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja

Pembahasan hubungan antara tingkat hunian kamar hotel dengan penyerapan tenaga kerja dapat dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi. Dalam analisis ini, tingkat hunian kamar hotel digunakan sebagai variabel independen, sedangkan penyerapan tenaga kerja digunakan sebagai variabel dependen. Pertama-tama, data tingkat hunian kamar hotel dan data jumlah tenaga kerja di sektor pariwisata selama beberapa tahun terakhir perlu dikumpulkan. Kemudian, analisis regresi dapat dilakukan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara tingkat hunian kamar hotel dengan penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata. Hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tingkat hunian kamar hotel terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata. Jika terbukti ada hubungan yang signifikan, maka peningkatan tingkat hunian kamar hotel dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja di sektor pariwisata.

Variabel Tingkat Hunian Kamar Hotel terhadap Penyerapan Tenaga Kerja mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Prov. Sumatra Utara dengan probabilitas variabel sebesar 0.0091 lebih kecil daripada 5%. Nilai dari koefisien variabel  $X_2$  yang sebesar 0.0091 ini memiliki arti apabila Tingkat Hunian Kamar Hotel mengalami peningkatan sebesar 1 jiwa, maka penyerapan tenaga kerja juga mengalami peningkatan sebesar 0.0091. Hal ini sejalan dengan hipotesis awal yang menyatakan terjadi pengaruh positif dan signifikan antara Variabel dependen (Penyerapan Tenaga Kerja) terhadap variabel independen (Tingkat Hunian Kamar Hotel) yang dimana apabila Tingkat Hunian Hotel mengalami kenaikan maka penyerapan tenaga kerja juga mengalami kenaikan. Begitu juga dengan sebaliknya, apabila Tingkat Hunian Kamar mengalami penurunan maka penyerapan tenaga kerja juga akan turun.

## SIMPULAN

Terjadi pengaruh signifikan antara variabel  $y$  (penyerapan tenaga kerja) terhadap variabel  $X_1$  (kunjungan wisatawan mancanegara) yang terjadi di Sumatra Utara periode Tahun 2009-2021. Hasil analisis menunjukkan terjadinya pengaruh negatif dan signifikan terhadap kunjungan wisatawan mancanegara terhadap penyerapan tenaga kerja di Prov. Sumatra Utara. Disebutkan apabila kunjungan wisman mengalami penurunan maka penyerapan tenaga kerja juga mengalami penurunan, hal ini disebabkan apabila kunjungan wisman sedikit maka tidak banyak tenaga kerja yang dibutuhkan.

Adanya pengaruh positif dan signifikan antara variabel hunian kamar hotel terhadap penyerapan tenaga kerja di Prov. Sumatra Utara tahun 2009-2021. Dimana apabila Tingkat hunian kamar hotel meningkat maka penyerapan tenaga kerja juga meningkat, hal ini sejalan dengan apabila banyak wisatawan mancanegara yang menginap di hotel, maka diperlukan banyak tenaga kerja untuk melayani wisatawan yang sedang berkunjung tersebut.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Damardjati, R. S. (2006) *"Istilah-istilah Dunia Pariwisata"*. Penerbit PT. Pradnya Paramitha, Jakarta
- Fahrizal, Y. (2017). Pengertian Tenaga Kerja Menurut Para Ahli. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Goeldner, C. R. and Ritchie., J. R. B. (2009) *"Tourism: Principles, Practices, Philosophes"*.
- Gunawan. (2020). Pengaruh Jumlah Pondok Wisata, Restoran dan Bar terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Pariwisata. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*.
- Isdarmanto. (2017). Dasar-Dasar Kepariwisata dan Pengelolaan Destinasi Pariwisata.
- Pujoalwanto, B. (2014) *"Perekonomian Indonesia. Tinjauan Historis, Teoritis dan Empiris"*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta
- Rachmania, S. D., Imaningsih, N., & Wijaya, R. S. (2021). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Pariwisata (Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran) Di Kabupaten Badung. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*.
- Soekadijo. (2016). *Anatomi Pariwisata*. Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Tobing, M. (2021). Pengaruh Jumlah Obyek Wisata, Tingkat Penghunian Kamar, Dan Jumlah Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ekuilnomi*.
- Wahyu, Y. F., & Triani, M. (2023). Pengaruh Sektor Pariwisata Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di 9 Destinasi Wisata Favorit Kabupaten / Kota Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*